

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, serta menjadi seorang ibu merupakan peristiwa dan pengalaman yang sangat penting dalam kehidupan seorang wanita. Peristiwa tahap demi tahap mulai dari saat kehamilan sampai dengan persalinan tersebut sangat dinikmati oleh seorang wanita karena disanalah mereka merasa menjadi seorang wanita yang sempurna. Peristiwa-peristiwa tersebut mempunyai makna yang berbeda bagi setiap individu dan keluarga. Bagi banyak wanita, peristiwa itu bermakna positif dan perubahan yang terjadi dirasakan menyenangkan. Namun, dengan terjadinya perubahan-perubahan yang dirasakan oleh wanita hamil dalam kehidupannya, peristiwa itu dapat menimbulkan stress, sehingga respons yang timbul dapat berupa kebahagiaan ataupun sebaliknya tergantung individu masing-masing. Karena peristiwa ini lah seorang wanita akan menyambut kehamilannya dengan gembira, dan tidak sedikit pula seorang wanita yang menyambutnya dengan kecemasan, ketakutan, dan kesedihan. Dalam kondisi yang seperti ini, kehamilan dan persalinan merupakan hal yang penuh dengan tekanan emosional.

Perasaan yang paling sering ditemukan saat seorang wanita sedang hamil sampai dengan melahirkan adalah perasaan cemas. Kecemasan merupakan suatu kondisi normal yang bisa dirasakan oleh setiap orang jika jiwa sedang mengalami tekanan atau perasaan yang sangat dalam, kecemasan ini dapat berkembang dalam jangka waktu panjang dan tergantung pada pengalaman hidup seseorang

(Eka, 2014).

Kecemasan dalam menghadapi persalinan merupakan keadaan yang wajar bagi ibu yang pertama kali hamil dan melahirkan, akan tetapi perasaan ini juga muncul pada ibu yang sudah pernah hamil sebelumnya masih sering mengalami kecemasan, selain itu ibu yang menjalani kehamilan bermasalah dan pernah mengalami keguguran juga mengalami kecemasan.

Kecemasan pada ibu hamil paling sering muncul pada trimester III, kecemasan ini dapat berupa pertanyaan ataupun bayangan seputar proses persalinan ibu nantinya, apakah dapat melahirkan normal, cara mengejan, apakah bayi lahir selamat dan normal, serta rasa nyeri waktu persalinan. Bayangan ini akan semakin sering muncul didalam benak ibu hamil. Oleh karena itu, banyak calon ibu yang menghadapi proses persalinan dengan perasaan takut dan cemas (Putri, 2014).

Menurut Fitria (2012), dampak kecemasan yang dialami ibu saat akan menghadapi persalinan yaitu ibu akan menjadi mudah lelah, kehilangan kekuatan sehingga mengganggu kelancaran proses persalinan yang mengakibatkan kala I lama ataupun kala II lama.

Dalam studi yang dilakukan di Einsenberg, menyatakan bahwa 94% wanita khawatir mengenai apakah bayi mereka akan normal, 93% wanita hamil khawatir apakah dia dan bayinya akan melewati persalinan dengan selamat dan 91% wanita khawatir tentang badan mereka dibandingkan kesehatan mereka selama kehamilan (Eka, 2014).

Berdasarkan data di kota Palembang pada tahun 2014 jumlah ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 72 orang, ketuban pecah dini 25 orang,

perdarahan 25 orang, dan abortus iminen 12 orang (Dinkes Kota Palembang, 2014).

Di rumah sakit RK. Charitas Palembang, diperoleh jumlah kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli kebidanan dalam tiga bulan terakhir terdapat 433 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014), menunjukkan bahwa dari 44 responden ibu primigravida 6,9% tidak mengalami kecemasan, 25% cemas ringan, 27,7% cemas sedang, dan 20,4% cemas berat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli kebidanan RS.RK. Charitas Palembang dengan wawancara kepada 2 orang ibu primigravida trimester III semuanya mengatakan perasaan cemas itu ada karena mereka merasa takut akan proses persalinan yang akan dihadapi serta belum adanya pengalaman, sedangkan pada 2 orang ibu multigravida trimester III, mengatakan masih merasakan cemas tapi tidak sebesar saat pertama mereka hamil, mereka hanya khawatir tentang kondisi kesehatan mereka dan bayi nya yang akan lahir nanti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengetahui “Perbedaan tingkat kecemasan antara ibu primigravida dan multigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan di Poli kebidanan RS.RK.Charitas Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah perbedaan tingkat kecemasan antara ibu primigravida dan multigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan di Poli kebidanan RS.RK. Charitas Palembang”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya perbedaan tingkat kecemasan antara ibu primigravida dan multigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan di Poli Kebidanan RS.RK. Charitas Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat kecemasan ibu primigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan di Poli Kebidanan RS.RK. Charitas Palembang.
- b. Diketuinya tingkat kecemasan ibu multigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan di Poli Kebidanan RS.RK. Charitas Palembang.
- c. Diketuinya perbedaan tingkat kecemasan antara ibu primigravida dan multigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan di Poli Kebidanan RS.RK. Charitas Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kecemasan dalam menghadapi persalinan.

2. Bagi Rumah sakit RK. Charitas Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kecemasan yang dialami oleh ibu primigravida dan multigravida dalam menghadapi persalinan.

3. Bagi Ilmu Keperawatan Maternitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang keperawatan maternitas dalam memperhatikan kondisi psikologi ibu pada proses persalinan.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang keperawatan maternitas.

6. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil dalam mengatasi kecemasan selama menjalani proses persalinan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam area masalah keperawatan maternitas yang dilakukan di Poli kebidanan RS.RK. Charitas Palembang dan dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2015, responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida dan multigravida pada trimester III, menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik dan desain penelitian *cross sectional*.

F. Penelitian Terkait

1. Putri (2014): “Tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta”, menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*, dengan jumlah responden 44 responden, menunjukkan bahwa dari 44 responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 3 responden (6,9%), cemas ringan 11 responden (25%), cemas sedang 27 reponden (27,7%), cemas berat 9 responden (20,4%).

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang meneliti tingkat kecemasan.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada besar sampel, teknik pengambilan sample menggunakan *Purposive Sampling*, metode penelitian menggunakan observasi analitik, responden ibu primigravida dan multigravida, dan metode pendekatan *cross sectional*.

2. Eka (2014): “Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida”. Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan kuesioner, subjek ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang akan menghadapi persalinan terdiri dari 22 orang ibu primigravida dan 21 orang ibu multigravida. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara primigravida dan multigravida.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang akan diteliti adalah tingkat kecemasan, responden yaitu ibu hamil primigravida dan multigravida trimester III yang akan menghadapi persalinan, dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jumlah sampel yang lebih besar dengan jumlah 39 ibu primigravida dan 37 ibu multigravida, dan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*.

G. Definisi Istilah Kunci

1. Kecemasan adalah suatu respons yang dialami seseorang terhadap suatu objek yang belum jelas sebabnya ditandai dengan perasaan takut akan terjadi bahaya atau ancaman pada dirinya, orang lain, atau lingkungan tempat dimana ia berada (Priyoto, 2015).
2. Primigravida adalah seorang wanita yang baru hamil pertama kali (Vivian, 2011).
3. Multigravida adalah seorang wanita yang sudah pernah hamil 2 kali atau lebih (Vivian, 2011).
4. Trimester III adalah periode kehamilan tiga bulan terakhir kehamilan dari bulan ketujuh sampai bulan ke sepuluh 29-40 minggu (Serri, 2013).
5. Persalinan merupakan proses keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir vagina (Rohani, 2011).